



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM
DIREKTORAT MOBILISASI SUMBER DAYA SEKTORAL DAN REGIONAL

Alamat : Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lantai 12
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Senayan – Jakarta 10270 Kotak Pos 16505
Website : <http://ditjenppi.menlh.go.id> - Email : tu.mobilisasi2@gmail.com
Telepon/Fax. +6221-5704529, Ext. 809

Project : *Result Based Payment Programme Forest Carbon Facility (RBP FCPF) Carbon Fund* Tingkat Nasional
K/L : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Eselon I : Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim
Pelaksana : Direktorat Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional (MS2R)
Tahun : AWP Tahun 1 (2024)

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
Individual Consultant

Sub Kegiatan:

Dukungan Konsultan Individu - Knowledge Management System Sumberdaya Perubahan Iklim

LATAR BELAKANG

Program Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) Carbon Fund adalah sebuah platform global yang dikelola oleh World Bank, yang memfasilitasi kerjasama antara pemerintah, sektor bisnis swasta, masyarakat sipil, dan masyarakat adat guna mengurangi emisi yang berasal dari deforestasi dan degradasi hutan. Selain itu, FCPF Carbon Fund juga berfokus pada tata kelola kawasan berkelanjutan serta peningkatan cadangan karbon hutan, atau yang dikenal sebagai program Reduksi Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (REDD+).

Dari Program ini, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah mendapatkan *Result Based Payment* (RBP) untuk pengurangan emisi GRK sebesar 22 juta Ton CO₂e, atau pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan yang terverifikasi pada periode monitoring 2019-2021.

RBP dalam bentuk Advance Payment Program FCPF-Carbon Fund ini dikelola oleh Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) sebagai penyelenggara. Dalam kapasitasnya sebagai penyelenggara, BPDLH telah menunjuk Yayasan Penabulu sebagai lembaga perantara (lamtera) yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan dana ini kepada penerima manfaat, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui beberapa unit.

Salah satu unit penerima manfaat yaitu Direktorat Mobilisasi Sumberdaya Sektoral Dan Regional (MS2R) yang akan berfokus pada:

1. Program Pemantauan & Pengawasan input Sistem Registrasi Nasional (SRN) PPI: Pemantauan dan evaluasi dukungan sumberdaya (pendanaan, teknologi, dan penguatan kapasitas);
2. Program Pemantauan & Pengawasan Pelaksanaan Pembagian Manfaat: Pemantauan dan evaluasi terkait pembagian manfaat, Monitoring usulan proposal program kegiatan, Monitoring E&S Safeguard terkait pembagian manfaat, Koordinasi dan komunikasi teknis pada level Nasional dan Subnasional untuk penelaahan dan penilaian program kegiatan;

3. Program Peningkatan kapasitas SDM: Fasilitasi perundingan internasional, Peningkatan kapasitas penerima manfaat, Penguatan kapasitas ilmiah terkait untuk REDD+, Peningkatan kapasitas SDM berkaitan dengan Means of Implementasi dan Pelaporan dan pencatatan, serta Publikasi dan dokumentasi.

Means of Implementation/Sumberdaya Perubahan Iklim merupakan salah satu unsur dalam kerangka kerja REDD+¹. Sumberdaya perubahan iklim dibutuhkan sebagai sarana untuk implementasi aksi pengendalian perubahan iklim termasuk di dalamnya REDD+. Data dan informasi sumberdaya perubahan iklim merupakan pengetahuan yang perlu untuk dikelola untuk dapat dimanfaatkan dalam implementasi aksi pengendalian perubahan iklim. Pengelolaan pengetahuan dalam sebuah *Knowledge Management System* Sumberdaya perubahan Iklim ditujukan untuk dapat dihubungkan dengan aksi pengendalian perubahan iklim sehingga implementasi aksi iklim dapat dilaksanakan. *Knowledge Management System* Sumberdaya Perubahan iklim ini dapat menjadi dasar ilmiah untuk mendukung implementasi aksi pengendalian perubahan iklim. Dalam konteks REDD+ dan proyek FCPF, *Knowledge Management System* Sumberdaya Perubahan iklim berguna untuk mendukung penerima manfaat dalam meningkatkan kinerja penurunan emisi.

Untuk mendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan, Direktorat MS2R membutuhkan Konsultan Individu Knowledge Management System. Konsultan individu ini akan membangun sistem manajemen pengetahuan dan informasi khususnya informasi terkait sumberdaya perubahan iklim, termasuk diantaranya untuk memberikan rekomendasi pengembangan sistem penghubung antara aksi iklim dan sumber daya (Means of Implementation) terkait perubahan iklim. Pembangunan knowledge management system ini berguna untuk menjadi dasar ilmiah/akademis dalam menghubungkan sumberdaya perubahan iklim. Kehadiran Konsultan Individu Knowledge Management System ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam implementasi Program FCPF Carbon Fund oleh Direktorat MS2R.

TUJUAN PENUGASAN

Program FCPF Carbon Fund sedang mencari Konsultan Individu Knowledge Management System untuk membangun platform dinamis dan transparan yang menghubungkan sumber daya (pendanaan, alih teknologi, dan peningkatan kapasitas) dengan pelaksana proyek aksi iklim yang memenuhi syarat.

LINGKUP KERJA

Berkolaborasi dengan staf Direktorat MS2R dan tenaga ahli lainnya, Konsultan Individu Knowledge Management System akan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas utama yang dijelaskan di bawah ini:

1. Mengembangkan konsep platform digital yang dapat menjalankan fungsi:
 - **Menghubungkan pelaksana aksi iklim dengan penyedia sumber daya** melalui platform yang transparan.

¹ Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, 2022. INDONESIA REDD+ NATIONAL STRATEGY 2021 - 2030.

- **Mendukung kesiapan pelaksana aksi** dengan rencana yang jelas dan memfasilitasi akses pendanaan dari penyedia sumber daya.
 - **Mengusulkan mekanisme sertifikat apresiasi** bagi pelaksana dan penyedia sumber daya yang berkontribusi pada penurunan emisi, dengan ketentuan sertifikat tidak dapat diperjualbelikan.
 - **Mengupayakan pemantauan dan peningkatan mobilisasi sumber daya** untuk aksi iklim secara efektif.
 - **Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas** dalam penggunaan dana dan sumber daya iklim sebatas kemampuan yang tersedia.
 - **Mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan**, termasuk lembaga pemerintah, sektor swasta, LSM, dan donor internasional, sejauh mungkin.
2. Merancang Tahapan yang perlu dilakukan setelah konsep tercipta hingga dapat terintegrasi dengan SRN.

LUARAN

Dokumen Rencana Pengembangan Produk *Knowledge Management System* Sumberdaya Perubahan Iklim yang dapat digunakan untuk menghubungkan antara **pelaksana aksi iklim dengan penyedia sumber daya** dalam rangka penurunan emisi GRK.

JADWAL KERJA

Durasi kerja Tenaga Ahli *Knowledge Management System* selama 6 bulan dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025. Tenaga ahli *Knowledge Management System* memiliki fleksibilitas untuk bekerja secara mobile dari wilayah Jabodetabek, dan apabila diperlukan dapat sewaktu-waktu berkoordinasi dengan tim Direktorat MS2R sesuai dengan kesepakatan.

KRITERIA KONSULTAN INDIVIDU KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM

1. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, seperti gelar sarjana atau magister dalam bidang seperti ilmu informasi, manajemen, psikologi, atau bidang terkait;
2. Memiliki pengalaman kerja yang signifikan (setidaknya 3 tahun) dalam manajemen platform digital yang memungkinkan interaksi pengguna melalui transaksi data, yang difasilitasi oleh layanan web (*web services*). Layanan web ini mengelola tugas seperti menampilkan produk, memproses transaksi, dan menangani komunikasi antara pengguna, sehingga mendukung perdagangan yang lancar dan otomatis di berbagai sistem dan perangkat.;
3. Memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi terbaru yang berkaitan dengan web services (familiar dengan konsep web services dan hal terkait seperti *Interoperability, Service-oriented Architecture, API, Realtime Data Exchange dan Security*);
4. Memiliki pengalaman kerja dibidang IT (Information Technology);
5. Memiliki portofolio yang baik dan sesuai dengan bidangnya;

PROSES PEREKRUTAN

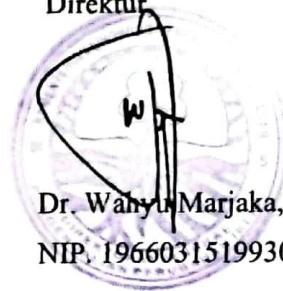
Proses rekrutmen akan dilaksanakan pada bulan September 2024 dan calon Konsultan Individu *Knowledge Management System* akan diseleksi oleh Direktorat MS2R dan Yayasan Penabulu melalui mekanisme Seleksi Kompetitif Terbuka Konsultan Perorangan.

SUMBER DANA (PEMBIAYAAN)

Pelaksanaan pekerjaan akan dibiayai oleh dana RBP - FCPF tingkat nasional

Jakarta , 18 September 2024

Direktur



Dr. Wahyu Marjaka, M.Eng

NIP. 196603151993031001